

# keputihan

*by Prili Prili*

---

**Submission date:** 16-May-2023 10:18PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2094692972

**File name:** TEMPLATE\_ARTIKEL\_JIK.doc (107K)

**Word count:** 1913

**Character count:** 12565

**2**  
**Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Keputihan pada Remaja Putri di Kota Bengkulu**

**Prili Puspa<sup>1</sup>Dewi<sup>1</sup>, Elvi Destariyani<sup>2</sup>, Elly Wahyuni<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, [prilipuspad@gmail.com](mailto:prilipuspad@gmail.com)

<sup>2</sup> Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, [elvidestariyani@gmail.com](mailto:elvidestariyani@gmail.com)

<sup>3</sup> Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, [elly\\_bidan@yahoo.com](mailto:elly_bidan@yahoo.com)

**Corresponding Author:** [elvidestariyani@gmail.com](mailto:elvidestariyani@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Sejarah artikel:**

Diterima Bulan ..., 2021

Revisi Bulan ..., 2021

Diterima Bulan ..., 2021

**Kata kunci:**

**Keputihan, Pengetahuan, Sikap, kebersihan vagina**

Keputihan merupakan salah masalah yang sering dikeluhkan oleh lebih dari 70% Wanita di dunia. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengetahuan dan sikap dengan keputihan pada remaja putri.

Jenis penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian remaja putri di Kota Bengkulu, sampel penelitian sebesar 87 orang diambil menggunakan metode proportional stratified random sampling. Analisis data menggunakan uji chi square.

Hasil penelitian didapatkan remaja putri pengetahuan kurang 35,6%, sikap unfavorable 41,4% dan keputihan pada remaja putri 72,4%. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan yang signifikan pengetahuan dengan keputihan dan ada hubungan sikap dengan keputihan.

Diharapkan pihak sekolah bisa memberikan penyuluhan tentang Kesehatan keputihan dan pencegahan keputihan untuk meningkatkan Kesehatan reproduksi remaja putri.

**ABSTRACT**

**Keywords:**

**Discharge, Knowledge, Attitude**

*Leucorrhoea is one of the problem that are often complained by more than 70% of woman in the world. The purpose of the study was to analyze of the knowledge and attitudes with leucorrhoea in adolescent girls.*

*Cross sectional type of research. The research population of adolescent girls at SMA 2 Kota Bengkulu, sample of the research of 87 respondent was taken using the proportional stratified random sampling method. Data analysis data with the SPSS test (chi square test).*

*The results of the study show that adolescent girls had less knowledge 35.6%, unfavorable attitude 41.4% and leucorrhoea in adolescent girls 72.4%. statistic test result tehere is a relationship between knowledge and attitude with leucorrhoea.*

*It is hoped that the school can provide counseling on leucorrhoea health and leucorrhoea prevention to improve adolescent girls' reproductive health*

## PENDAHULUAN

Keputihan merupakan masalah yang sbagian besar dikeluhkan oleh wanita, kejadian keputihan di dunia dialami oleh lebih dari 75% wanita (1), 60% terjadi pada usia kurang dari 22 tahun dan 40% pada wanita di usia kurang dari 45 tahun (2). Sedangkan di Indonesia risiko Wanita mengalami keputihan meningkat menjadi 90% karena iklim Indonesia yang merupakan daerah tropis (3).sedangkan angka kejadian angka kejadian keputihan patologis pada wanita usia antara 15-49 adalah 11,3%. Data tersebut menyatakan cukup tingginya kejadian keputihan pada wanita usia reproduktif (4)

Keputihan dapat menyebabkan rasa ketidaknyamanan yang dikeluhkan oleh penderita dan menyebabkan gangguan rasa percaya diri. Keputihan patologis yang berlangsung terus menerus dapat menyebabkan komplikasi penyakit infeksi genitalia lainnya seperti vaginitis kandidiasis, servisitit yang jika dialami dalam waktu yang lama bisa menyebabkan terjadi kemandulankarena terganggunya fungsi organ reproduksi wanita (5).

Keputihan dapat disebabkan oleh berbagai faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu bakteri, virus, jamur, kelelahan dan alat kontrasepsi, dan faktor eksternal pendidikan, pengetahuan dan sikap (6).

Penyebab keputihan pada remaja umumnya adalah pengetahuan dan perilaku personal hygiene yang kurang baik, yaitu kebiasaan setelah buang air kecil yang kurang baik, rendahnya kesadaran untuk mencuci tangan penggunaan sabun vagina, penggunaan celana yang ketat dan frekuensi penggantian pembalut saat menstruasi yang merupakan faktor pencetus kejadian keputihan pada remaja. Pengetahuan yang dimiliki remaja akan sangat berpengaruh terhadap sikap remaja dalam menjaga Kesehatan reproduksinya (7)

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil ada pengaruh antara pengetahuan dengan preventif kejadian flour albus pada remaja(8), (9), (10).

Sikap remaja dalam menjaga personal hygiene merupakan salah satu faktor pencetus terjadinya keputihan. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan sikap dengan kejadian keputihan patologis (11).

Hasil penelitian terdahulu menunjukan hasil ada hubungan sikap dengan perilaku remaja putri dalam pencegahan keputihan (12) (13).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melakukan analisis penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan keputihan pada remaja putri.

## METODE

### *Desain Penelitian*

Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik observasi dengan metode cross sectional dimana data untuk setiap variable diambil dalam waktu yang bersamaan.

### *Sumber data*

Data penelitian didapatkan dari data primer yang didapat dengan cara responden mengisi langsung kuesioner yang dibagikan secara daring melalui google form, sedangkan data sekunder didapatkan dari sekolah mengenai jumlah remaja putri yang aktif di SMA Kota Bengkulu

### *Sasaran Penelitian*

Populasi penelitian ini yaitu seluruh remaja putri peserta didik di Sekolah Menengah Atas 2 di Kota Bengkulu sejumlah 648 peserta dengan sampel penelitian sebanyak 87 orang yang diambil dengan Teknik stratified random sampling.

### *Pengembangan instrumen dan Teknik Pengumpulan Data*

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner untuk variable pengetahuan dan sikap yang dimodifikasi dari hasil penelitian sebelumnya. Kuesioner disebarkan kepada responden secara daring melalui google form .

### *Teknik Analisis Data*

Data dianalisis dengan tahapan univariat untuk menjelaskan hasil penelitian per variable dan bivariat untuk menjelaskan hubungan antar variable menggunakan uji chi square.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

**Tabel 1. Gambaran pengetahuan , sikap dan keputihan pada remaja putri**

No	Variabel	F	%
1	Pengetahuan Kurang	31	35,6
	Cukup	14	16,1
	Baik	42	48,3
2	Sikap Unfavorable	36	41,4
	Favorable	51	58,6
3	Keputihan Ya	63	72,4
	Tidak	24	27,6

Tabel 1 menunjukkan hasil remaja putri dengan pengetahuan kurang (35,6%), remaja putri dengan sikap unfavorable (41,4%) dan remaja putri yang mengalami keputihan (72,4%).

**Tabel 2. Hubungan pengetahuan dengan keputihan**

Pengetahuan	Keputihan				Total		$X^2$	df	p
	Keputihan		Tidak keputihan		F	%			
	F	%	F	%					
Kurang	27	87,1	4	12,9	31	100	7,14	2	0,029
Cukup	11	78,6	3	21,4	14	100			
Baik	25	59,5	17	40,5	42	100			

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar remaja putri pengetahuan kurang mengalami keputihan (87,1%), remaja dengan pengetahuan cukup mengalami keputihan (78,6%) dan remaja dengan pengetahuan baik sebagian besar mengalami keputihan (59,5%). Hasil uji statistik didapatkan nilai p 0,029, berarti ada hubungan pengetahuan dengan keputihan pada remaja putri.

**Tabel 3. Hubungan sikap dengan keputihan pada remaja putri**

Pengetahuan	Keputihan				Total		$X^2$	df	p	RP OR/RR
	Keputihan		Tidak keputihan		F	%				
	F	%	F	%						
Kurang	31	86,1	5	13,9	36	100	5,76	1	0,016	2,682
Cukup	32	62,7	19	37,3	51	100				

Tabel 3 menunjukkan hampir seluruh remaja putri dengan sikap unfavorable mengalami keputihan dan lebih dari sebagian remaja putri dengan sikap favorable mengalami keputihan. Hasil uji statistik nilai  $p=0,016$  bersebagian besar remaja putri pengetahuan kurang mengalami keputihan (87,1%), remaja dengan pengetahuan cukup mengalami keputihan (78,6%) dan remaja dengan pengetahuan baik mengalami keputihan (59,5%). Nilai statistik didapatkan  $p=0,029$ , berdasarkan hasil

uji analisis dapat disimpulkan adanya pengaruh sikap dengan keluhan *flour albus*, dengan nilai RP=2,682 dengan artian remaja putri dengan sikap unfavorable berpeluang 2,682 kali untuk mengalami keputihan.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar remaja putri sudah mengetahui tentang keputihan dengan kategori cukup meliputi pengetahuan tentang kategori keputihan, upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya keputihan, hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya keputihan, penggunaan pakaian dalam dengan bahan yang tepat untuk mencegah keputihan. Remaja putri yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang personal hygiene akan memahami bagaimana cara menjaga hygiene nya sehingga berdampak pada perilakunya dalam menjaga Kesehatan reproduksinya (14).

Hasil penelitian menunjukkan remaja putri dengan sikap favorable untuk menjaga personal hygiene. Sikap favorable meliputi cara membasuh area genitalia setelah BAB ataupun BAK, menggunakan tisu ataupun handuk kecil untuk mengeringkan area genitalia, tidak menggunakan vagina soap dan tidak menggunakan pakaian dalam yang berbahan tidak menyerap keringat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan remaja putri dengan sikap favorable akan melakukan upaya-upaya untuk menjaga Kesehatan reproduksinya sehingga terhindar dari masalah Kesehatan reproduksi seperti keputihan (15).

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan keputihan pada remaja putri. Dari hasil penelitian diketahui hampir seluruh responden dengan kategori pengetahuan yang kurang mengeluhkan tentang keputihan. Hal ini karena masih banyak responden yang menjawab tidak tepat tentang kuesioner pengetahuan dimana responden tidak mengetahui pengertian, dampak, kategori, upaya pencegahan terjadinya keputihan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dengan hasil pengetahuan berhubungan dengan timbulnya keluhan flour albus. Semakin baik pengetahuan responden tentang personal hygiene akan memudahkan dalam perubahan perilaku remaja putri ke arah yang positif sesuai dengan pengetahuannya (16)

Penelitian lainnya dengan hasil terdapat hubungan yang erat antara variabel pengetahuan dengan penggunaan pembalut harian ( $p=0,000$ ), dimana remaja dengan pengetahuan yang kurang menggunakan pantyliner saat mengalami keputihan tidak mengetahui dampak yang akan timbul selanjutnya untuk Kesehatan reproduksinya (17) .

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan sikap dengan keputihan. Dari hasil kuesioner diketahui remaja putri dengan sikap unfavorable sebagian besar mengeluhkan gejala flour albus. Ini terjadi disebabkan rendahnya kesadaran untuk menjaga personal hygienenya menyebabkan remaja putri berisiko untuk terkena keputihan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dengan hasil menunjukkan ada hubungan signifikan antara sikap sisiwa putri dengan kejadian keputihan. Sikap seseorang dalam mengambil Tindakan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalamannya. Pengetahuan yang kurang akan menyebabkan aperspsi atau pemhaman yang tidak tepat bagi responden yang menyebabkan sikap yang diambil tidak mendukung untuk menjaga personal hygienenya. Sikap juga sangat dipengaruhi oleh orang sekitar terutama teman-temannya sehingga remaja akan memilih bersikap seperti temannya (18)

Penelitian lainnya menunjukkan hasil variable sikap dapat mempengaruhi perilaku pencegahan keputihan patologis dengan kategori hubungan kuat. Remaja perlu melalui proses belajar karena dnegan proses belajar dapat menjadi suatu proses perubahan perilaku remaja putri (19).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dengan keluhan flour albus atau keputihan.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Salamah. Faktor perilaku meningkatkan resiko keputihan. *Jurnal Kebidanan*. 2020;9(1):7–14.
2. Trisnawati. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keputihan patologis pada wanita usia subur yang bekerja di PT Unilever Cikarang Bekasi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. 2018;9(1):45–50.
3. Noor Azizah. Karakteristik Remaja Putri dengan Kejadian keputihan di SMK Muhammadiyah Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan [Internet]*. 2015;6(1):57–78. Available from: <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/151/94>
4. SDKI. *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta; 2017.
5. Marhaeni. Keputihan pada wanita. *Jurnal Skala Husada*. 2016 Apr;13(1):30–8.
6. Nurhumairah. The Effect of Reproductive Health Education with Video Learning Multimedia and Education on the Increasing of Knowledge and Attitude About Prevention of Fluor Albus Pathology of Female Adolescent. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* . 2020 May;7(4):161–7.
7. Citrawati. Hubungan tingkat pengetahuan tentang keputihan dengan perilaku pencegahan keputihan pada remaja putri di SMA Dharma Praja Denpasar. *Bali Medika Jurnal*. 2019;6(1):71–9.
8. Elliana. Hubungan Pengetahuan dan perilaku pencegahan keputihan pada remaja Karang Taruna di Kabupaten Cilacap. *Midwifery Care Journal*. 2020 Apr;1(3):28–33.
9. Mastina dan Rahmah. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Keputihan dengan Perilaku Vulva Hygiene Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*. 2020 Dec;10(4):183–7.
10. Dwiwardini K dan K. Hubungan Pengetahuan Personal Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada Santriwati di Pondok Pesantren Babus Salam Pabuaran Sibang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*. 2019;3(1):23–31.
11. Cahyaningtyas dkk. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Praktik Personal Hygiene Organ Genitalia Eksterna Terhadap Kejadian Keputihan Patologis. *Majalah Kedokteran UKI*. 2020 May;36(2):44–8.
12. Tiwatu. Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku remaja perempuan dalam pencegahan keputihan . *Jurnal Kesehatan*. 2020;9(2):93–100.
13. Astria. Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang perilaku pencegahan kejadian keputihan. *Scientia Journal*. 2021;10(2):347–54.
14. Nengsih dkk. Hubungan pengetahuan tentang keputihan, sikap dan perilaku personal hygiene terhadap kejadian flour albus . *Jurnal Human Care*. 2022 Feb;7(1):226–37.
15. Amalia dkk. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri. In: *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*. Padang: Universitas Perintis Indonesia; 2022. p. 8–14.
16. Haryono dan Mastuti. Hubungan pengetahuan personal hygiene dengan kejadian keputihan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wahis Hasyim. *Medicomplementary Journal*. 2021 Aug;1(1):16–9.
17. Wijayanti dan Susilowati. Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan dengan Perilaku Penggunaan Pantyliner pada Remaja Putri. *Journal Literasi sains*. 2022 Oct;1(4):539–46.
18. Munthe dan Manoppo. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dengan Pencegahan Keputihan di SMAN 2 Tondano. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2021;6(3):142–50.
19. Holida dan Ropiah. Hubungan pengetahuan dan sikap santri usia 10-14 tahun tentang personal hygiene dengan perilaku pencegahan keputihan patologis. *Healthy Journal*. 2020 Mar;8(1):1–9.

# keputihan

---

## ORIGINALITY REPORT

---

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan  
Kementerian Kesehatan

Student Paper

10%

2

[repository.poltekkesbengkulu.ac.id](http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id)

Internet Source

3%

3

[repo.stikesperintis.ac.id](http://repo.stikesperintis.ac.id)

Internet Source

1%

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 17 words

Exclude bibliography  On